

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hal ini karena dalam mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam beberapa periode tertentu. Dalam hal ini peneliti menguraikan informasi mengenai remaja penyalahguna narkoba yang mengalami status pemulihan di pondok rehabilitasi tetirah dzikir. Proses penelitian dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber. Wawancara dan observasi.

B. Oprasionalisasi konsep

Dalam penelitian ini ada empat konsep penelitian yang perlu di operasionalkan, yaitu :

1. Interaksi sosial meliputi :

Imitasi

Duplikasi

Sugesti

simpati

2. Prilaku keagamaan

Pengertian

Faktor

Aspek

3. Remaja
4. Penyalahguna Narkoba

C. Lokasi dan subyek penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di pondok rehabilitasi Tetirah Dzikir Berbah, Sleman, Yogyakarta. Dengan kriteria lokasi tersebut terdapat remaja penyalahguna narkoba yang direhabilitasi. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang di angkat.

1. Subjek

Disini fungsi subyek membantu peneliti untuk memperoleh data mengenai perubahan interaksi sosial dan perilaku keagamaan remaja penyalahguna narkoba. Bisa dikatakan subjek menjadi sumber perolehan data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa *purposive sampling*. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data antara lain :

- a. Pengasuh pondok rehabilitasi remaja penyalahguna narkoba
- b. Remaja penyalahguna narkoba
- c. Keluarga
- d. Masyarakat
- e. 5 orang tua remaja penyalahguna narkoba

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap setiap gejala (prilaku, kondisi, kegiatan, peristiwa) yang dapat diamati (dengar, lihat, raba) ciri dari teknik pengamatan adalah : pengamatan terkait dengan gejala yang sedang berlangsung, membutuhkan waktu relatif lama, dan bersifat obyektif karena adanya pengamatan langsung terhadap gejala³³. Dalam metode pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai Perubahan Interaksi Sosial dan Prilaku keagamaan Remaja Penyalahguna Narkoba di pondok rehabilitasi Tetirah Dzikir Berbah, Slema, Yogyakarta Kulon Progo.
2. Wawancara Secara sederhana wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti melalui percakapan dengan nara sumber atau informan yang dianggap memiliki peranan penting di tempat penelitian. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kedalam dua jenis wawancara, yakni: wawancara mendalam (tidak terstruktur) dan wawancara khusus (terstruktur). Dalam wawancara mendalam akan dilakukan dalam suasana yang akrab dan santai terkesan informal sehingga responden akan dengan nyaman

³³ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal 78

memberikan informasi atau data yang diinginkan peneliti. Dalam wawancara terstruktur, peneliti hanya akan menggunakan jenis penelitian ini pada beberapa responden yang penting dan mengerti akan posisi peneliti sebagai peneliti, seperti dengan pemegang keamanan rehabilitasi remaja penyalahguna narkoba.³⁴

3. Dokumentasi Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti mencoba menggali data yang berasal dari jurnal, karya tulis, data, berita dan lain sebagainya, selama semua data masih berhubungan dengan penelitian.

E. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas adalah terkait dengan adanya sebuah konsistensi pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan atas pernyataan apa yang telah diberikan oleh peneliti. Ukuran sebuah kredibilitas tergantung pada sejauh mana peneliti menjelaskan dan membangun realitas yang ganda sesuai dengan kenyataan.

Untuk memperoleh data yang dipercaya peneliti akan menggunakan beberapa cara yaitu : (1) pengoptimalan waktu peneliti, untuk meminimalisir jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya. Peneliti mengikuti jadwal dari informan untuk melakukan wawancara. (2) pembuktian yaitu dengan cara yang ditempuh oleh peneliti guna memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Bukti tersebut berupa tulisan dan dokumentasi. Hal ini untuk mengatasi

keterbatasan daya ingat, lihat, dengar peneliti. Maka dari itu digunakan instrument bantu berupa catatan lapangan, perekam suara³⁵

F. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini., data tidak diwujudkan dalam bentuk angka, namun data-data tersebut diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian yang berbentuk tulisan-tulisan dari sumber-sumber yang terpercaya. Oleh karena itu analisis ini dimaksudkan untuk menguraikan dan menggambarkan dengan tepat sifat atau keadaan, gejala, individu atau kelompok tertentu. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah data-data yang berhasil dikumpulkan, diklarifikasi, lalu data di deskripsikan, yaitu peneliti menjabarkan hasil observasi atau pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan bahasa dan redaksi kedalam tulisan. Lalu peneliti menginterpretasikanya yaitu menafsirkan data-data yang sudah terkumpul sesuai dengan bahasa peneliti berdasarkan data yang penulis dapatkan dari focus yang diteliti.

³⁵ Nawari ismail, *Metode Penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal. 100